

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan juga tidak berada dalam ruang yang hampa. Artinya, pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting, wahana, sarana serta proses untuk menstransfer warisan umat dari nenek moyang kepada cucu dari orang tua kepada anak dan tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohani dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Akan tetapi, suatu proses yang digunakan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan anak didik (manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individu, sosial, dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>3</sup>

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Tatang S, *Supervisi Pendidikan*, Pustaka Setia, Jakarta, 2016, hlm. 31

<sup>2</sup> Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Friskan Agung Insani, Jakarta, 2003, hlm. 3

<sup>3</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profektik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 135

<sup>4</sup> Lihat *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.

Tujuan pendidikan disebutkan dalam Undang-undang yang berlaku di Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

Tujuan umum dari sistem pendidikan nasional di Indonesia diwarnai oleh adanya falsafah dan dasar negara Republik Indonesia, yaitu Pancasila. Kelima sila Pancasila secara jelas tercermin pada usaha pendidikan yang berusaha meningkatkan ketaqwaan warga negara terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berbangsa dan bertanah air, meningkatkan budi pekerti luhur dan sifat-sifat terpuji lain yang sangat berfaedah bagi individu sebagai siswa.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>7</sup> Oleh karena itu, agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*, Bab II, Pasal 3

<sup>6</sup> Tatang S, *Supervisi Pendidikan*, Pustaka Setia, Jakarta, 2016, hlm. 41.

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016, hlm. 86-87.

anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kemajuan rohaniyah.<sup>8</sup> Hakikatnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan adalah suatu proses komunikasi (penyampaian pesan) yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh orang lain, agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut Media Instruksional Edukatif.<sup>9</sup>

Media instruksional edukatif adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah. Media instruksional edukatif menjadi salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Media instruksional edukatif menjadi sarana yang dapat membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indra pendengaran dan penglihatan, bahkan adanya media tersebut dapat mempercepat adanya proses pembelajaran siswa karena dapat membuat pemahaman siswa lebih cepat pula. Sebagai alat bantu, media instruksional edukatif mempunyai fungsi meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut media instruksional edukatif merupakan hal penting dalam pendidikan baik pendidikan umum maupun agama Islam. Dalam pembelajaran Fiqih yang dipelajari secara khusus, baik di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, maupun Madrasah Aliyah, penggunaan media instruksional edukatif memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian standart kompetensi pada mata pelajaran fiqih tersebut.

---

<sup>8</sup> *Ibid.* Hlm.87

<sup>9</sup> Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd., *Media Instruksional Edukatif*, Pt Rineka Cipta, Jakarta, 1997 Hlm. 1

<sup>10</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputas Press, Jakarta, 2002, hlm. 11

Hal ini sesuai dengan visi dan misi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus untuk menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik keilmuan, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan, membekali dan mewujudkan sumber daya insani yang berimtaq dan beriptek yang tinggi. Dengan adanya pencapaian standart kompetensi pada mata pelajaran fiqih menjadi salah satu indikator tercapainya visi dan misi madrasah.

Dalam studi awal, peneliti menjumpai pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus sudah menerapkan penggunaan media instruksional edukatif. Guru yang mengajar mata pelajaran fiqih tidak hanya menggunakan satu macam media tetapi menggunakan berbagai macam media instruksional edukatif.

MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus mempunyai perhatian khusus dalam kualitas pembelajarannya. Salah satu upaya yang telah diterapkan adalah penggunaan media instruksional edukatif tersebut. Penerapan media instruksional edukatif menurut guru memberikan banyak kemajuan terhadap proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih mudah dan efisien antara guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah difahami, media tersebut juga membantu peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqih yang memberikan banyak mafaat serta perubahan dari sebelum menggunakan media tersebut. Dengan menggunakan media instruksional edukatif peserta didik lebih memahami materi fiqih yang disampaikan dan mempraktikkan secara langsung sehingga menjadikan peserta didik tertarik untuk belajar mata pelajaran fiqih.

Media instruksional edukatif menjadikan Mts NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menjadi salah satu faktor keberhasilan pendidikan untuk mewujudkan generasi yang berkualitas sesuai dengan visi dan misinya. Dengan kenyataan-kenyataan tersebut diatas mendorong penulis untuk meneliti keunikan di madrasah dengan judul **“Implementasi Media**

## **Instruksional Edukatif pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan pada:

1. Implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018
2. Dampak implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana dampak implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018?

#### D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menentukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan.<sup>11</sup> Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan, menemukan artinya sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka penelitian dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi social yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi social tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat menjadi teori.<sup>12</sup> Tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Media Instuksional Edukatif pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk menemukan apa saja dampak Implementasi media instuksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media intuksional edukatif pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018?

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm.290.

<sup>12</sup> *ibid*, hlm. 290.

## 1. Secara teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan yang terkait pada media pembelajaran di kelas.
- b. Untuk memberikan masukan kepada dunia pendidikan Islam terutama masalah yang berkaitan dengan bahan ajar (materi) dan media pembelajaran.
- c. Untuk menambah wawasan serta memperkaya khasanah intelektual dalam dunia pendidikan.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan untuk perbaikan pelaksanaan sistem pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi Guru (Pendidik) Mapel Fiqih  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam mengemban tugasnya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang mampu membentuk kecerdasan peserta didik secara optimal
- c. Bagi Peserta didik  
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa terutama dalam kecerdasan spiritualnya serta dapat menambah pengetahuan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar serta meningkatkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.